

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

1. Latar Belakang

Kabupaten Balangan merupakan sebuah Kabupaten baru dibentuk pada tahun 2003 yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Letak Kabupaten Balangan sendiri sangatlah strategis untuk menjadi Kota persinggahan bagi orang-orang yang ingin berpergian ke keluar dari Kalimantan Selatan karena merupakan jalur lintas provinsi. Kabupaten ini dibentuk berdasarkan dengan Undang-Undang tentang pembentukan dua Kabupaten di provinsi Kalimantan Selatan yaitu Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu yang disahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 25 Februari tahun 2003. Kabupaten Balangan terbentuk dari hasil pemekaran suatu wilayah, yakni Kabupaten Hulu Sungai Utara (Amuntai) yang dimana luas wilayah Kabupaten Balangan sebesar 1.878,3 KM persegi atau hanya 5% dari luasnya provinsi Kalimantan Selatan. Dari daerah yang luasnya 1.878,3 KM persegi, Kabupaten Balangan memiliki beberapa kecamatan yang meliputi : Halong, Juai, Paringin Selatan, Paringin, Awayan, Tebing Tinggi, Lampihong dan Batumandi.

Kabupaten Balangan terpusat pada Kecamatan Paringin yang dimana menjadi Kecamatan padat penduduk dan secara topografis Kabupaten Balangan adalah sebuah wilayah yang merupakan dataran dan pegunungan saja karena tidak dekat dengan garis pantai. Dengan begitu, pertumbuhan jumlah penduduk pada Kabupaten Balangan dari tahun ke tahun mempunyai peningkatan yang besar karena penyebaran penduduknya menyeluruh ke wilayah-wilayah Kabupaten Balangan itu sendiri. Dari penyebaran penduduk yang merata tersebut memudahkan dalam penyebaran informasi secara keseluruhan sehingga tidak terjadi dampak yang besar terhadap berita yang tersebar nantinya.

Untuk penyebaran informasi tersebut, Kabupaten Balangan mempunyai suatu telekomunikasi yang terbilang lengkap dan dapat membantu dalam penyebaran suatu informasi ke daerah-daerah. Ada beberapa telekomunikasi yang tersebar di beberapa Kecamatan yaitu 5 kantor pos yang tersebar di lima Kecamatan yang fungsinya dapat membantu masyarakat dalam melayani surat-menyurat ataupun pengiriman paket. Tidak hanya itu saja, ada juga jaringan telepon yang hampir semua wilayah mempunyai jangkauan semua jaringan agar memudahkan semuanya dalam berkomunikasi. Hingga saat ini tercatat ada 15 unit *base tranceiver station* yang telah dibangun di beberapa Kecamatan di Kabupaten Balangan. Selain itu, ada juga dinas yang bertanggung jawab atas penyebaran informasi ke seluruh daerah di Kabupaten Balangan yaitu DISKOMINFO (Dinas Komunikasi Dan Informatika) yang melewati bidang

Komunikasi dan Informatika yang berada dibawah pimpinan Kepala Dinas dan dipertanggung jawabkan kepada Bupati sebagai kepala daerahnya. Bukan hanya DISKOMINFO saja yang bertanggung jawab atas penyebaran informasi tetapi juga ada bagian kehumasan yang berada dibawah naungan pemerintahan yang bertugas dalam menyebarkan informasi dan memberikan sanggahan atau klarifikasi terhadap isu-isu yang tersebar yang menyangkut ke pemerintahan dan bagian kehumasan juga yang akan menginformasikan berbagai kebijakan dalam pemerintahan Kabupaten Balangan kepada masyarakatnya. Bedanya DISKOMINFO dengan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan adalah didalam tugasnya, tugas DISKOMINFO adalah menyebarkan suatu informasi kesemua khalayak ramai dengan pemberitaan terkait masyarakat ataupun pemerintahan sedangkan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan hanya terfokus dalam pemberitaan tentang pimpinan ataupun pemerintahannya dan tidak menyangkut tentang pemberitaan masyarakat karena bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan terdapat didalam sebuah struktur organisasi pemerintahan.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah : Jln. Jendral Ahmad Yani No. 1 Batu piring, Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan kode pos : 71462.

3. Visi Misi

Bagian kehumasan sebenarnya hanya membantu menjalankan Visi-Misi yang sudah dibentuk dan diolah oleh Bupati terpilih agar berjalan sempurna tanpa adanya hambatan. Jadi inilah beberapa Visi-Misi yang sekarang tertera untuk dijalankan oleh bagian kehumasan pemerintah daerah Kabupaten Balangan, Yakni :

a.) Visi

“MEMBANGUN DESA, MENATA KOTA MENUJU BALANGAN YANG LEBIH MAJU DAN SEJAHTERA.”

b.) Misi

- Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur perdesaan dan perkotaan.
- Meningkatkan perekonomian masyarakat Balangan berbasis pertanian dan perkebunan, pariwisata dan ekonomi kreatif.
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan.
- Meningkatkan kualitas dan layanan birokrasi pemerintahan sebagai abdi masyarakat dan negara serta penyelenggaraan pemerintahan yang inovatif.

- Mewujudkan kehidupan sosial, budaya dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif.

4. Makna Lambang Dari Daerah Kabupaten Balangan

Setelah diresmikannya Kabupaten Balangan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 8 April 2003 yang berdasarkan pada Undang-Undang No. 2 tahun 2003 tentang dibentuknya dua Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tanah Bumbu, maka kedua Kabupaten tersebut diharuskan mempunyai sebuah lambang untuk dipakai oleh daerah masing-masing. Maka dari itu, Kabupaten Balangan melalui kesepakatan bersama dari hasil rembukan seluruh panitia yang bertugas dalam pembentukan Kabupaten Balangan menyetujui bahwa dalam pembuatan lambang tersebut disayembarakan atau dilombakan kepada seluruh masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan. Dari hasil sayembara atau lomba tersebut maka lambang itulah yang akan digunakan oleh Kabupaten Balangan nantinya. Setelah selesainya sayembara tersebut, maka diperoleh hasil yang dimenangkan oleh tokoh masyarakat asal Kabupaten Hulu Sungai Utara yakni Bapak H. Yusni Antemas. Dari hasil tersebut, lambang tersebut berbentuk seperti perisai dengan warna dasar hijau, hitam dan merah. Dalam perisai itu pula terdapat beberapa gambar lagi seperti gambar padi dan kapas, susunan batu bata, kubah mesjid, tangkai pena, bintang, piring, persegi empat trapesium, benteng, dan batung batulis dengan tulisan SANGGAM pada pita yang berwarna hitam.



Gambar 4.1 Lambang Kabupaten Balangan

Berikut ini adalah penjelasan secara lebih detail tentang makna masing-masing dari lambang tersebut, baik makna dari bentuk, warna maupun arti dari lambang yang telah digunakan oleh Kabupaten Balangan :

- Bentuk yang dipakai dalam lambang tersebut ialah sebuah perisai yang artinya adalah sebuah alat untuk melindungi diri dan mempertahankan diri dari serangan musuh atau ancaman dari berbagai rintangan yang akan dilewati nantinya, baik sekarang maupun seterusnya.
- Arti warna-warna dilambang :
 - Warna hijau yang diartikan sebagai kesuburan atau kemakmuran
 - Warna merah yang diartikan sebagai sebuah keberanian dan kesanggupan

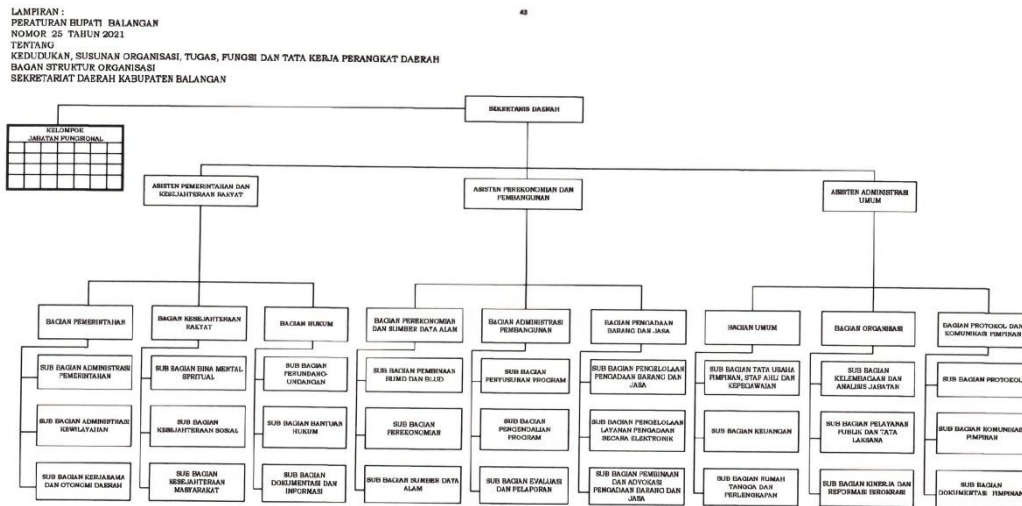
- Warna kuning yang diartikan sebagai suatu kemuliaan atau keagungan
- Warna putih yang diartikan sebagai suatu kesucian atau kesejukan
- Warna hitam yang diartikan sebagai keteguhan ataupun keadilan
- Arti-arti yang terdapat dalam lambang Kabupaten Balangan :
 - Terdapat gambar kapas yang memiliki 17 buah, rantai yang memiliki 98 buah, serta padi yang memiliki 45 buah yang diartikan sebagai sebuah tanggal Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.
 - Kapas dan padi juga dapat diartikan sebagai lambang dari suatu kekayaan sumber daya alam yang dimiliki dan sebagai mata pencaharian rakyatnya serta rantai diartikan sebagai lambang dari suatu ikatan persatuan yang sangat erat dan kuat kaitannya.
 - Susunan batu bata yang membentuk empat pilar dengan memiliki warna merah yang diartikan dengan lambang dari benteng tundakan yang merupakan suatu tempat pertahanan pangeran antasari yang dibangun di wilayah Kabupaten Balangan.

- Sebuah piring yang berwarna hitam yang diartikan sebagai suatu lambang dari tempat bersejarah yang berada di wilayah Kabupaten Balangan yang cukup terkenal dengan sebutan Batu Piring yang banyak mengandung sumber daya alam untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan seluruh masyarakat yang berada di wilayah Kabupaten Balangan.
- Sebuah tangkai pena yang menyerupai sebuah bentuk bambu runcing yang warnanya kuning diartikan sebagai lambang dari batung batulis, yaitu sebuah bahan utama yang dibutuhkan dalam pembangunan mahligai puteri junjung buih di kala itu dan juga sebagai bukti dari perjuangan masyarakat Balangan dalam merebutkan kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah di wilayah tersebut.
- Mata pena yang menancap kedalam piringan yang berwarna hitam diartikan sebagai lambang dari invertasi sumber daya manusia yang menjadi sebuah prioritas dalam pembangunan guna terwujudnya kesejahteraan dan kemandirian masyarakat.
- Sebuah persegi empat trapesium yang posisinya berada disebelah kanan dan kiri tangkai pena dengan bentuk huruf O dan D yang diartikan sebagai tanda dari singkatan Otonomi Daerah.

- Sebuah kubah mesjid yang warnanya hijau diartikan sebagai lambang dari ketaatan seluruh umat manusia dalam menjalankan kewajiban yang sudah ditetapkan oleh Allah serta sebagai ajaran tentang agama Islam.
- Satu bintang dengan warna kuning yang diartikan sebagai lambang dari ketuhanan yang maha esa sesuai dengan isi pancasila pertama yang dilambangkan bintang.
- Rantai yang berjumlah delapan buah jika diartikan sebuah angka maka dianggap tanggal 8. Benteng yang berjumlah empat pilar yang artinya 4, tapi jika diartikan ke bulan maka akan menunjukkan bulan April. Dan batung batulis yang berada ditangkai pena berjumlah tiga ruas atau diartikan sebagai 03, tapi jika disebutkan dalam tahun maka disebut dengan 2003. Jadi, jika disusun secara keseluruhan maka akan membentuk tanggal 8 April 2003 yang dimana itu adalah tanggal dari peresmian terbentuknya Kabupaten Balangan.
- Terakhir, tulisan ataupun slogan “SANGGAM” yang berada diatas pita berwarna putih yang singkatan dari “Sanggup Begawi Gasan Masyarakat”, jika diartikan lagi maka artinya ialah kesanggupan dalam melaksanakan suatu pembangunan yang didasari dari keikhlasan seluruh masyarakat Kabupaten Balangan.

5. Struktur Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan

Tabel 4.1 : Struktur Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan



Sumber : Setda Kabupaten Balangan

1. Tugas Pokok Dan Fungsi Humas Dalam Pemerintah Kabupaten Balangan

Bagian kehumasan atau disebut dengan PROKOPIM pemerintah Kabupaten Balangan memiliki beberapa tugas dan fungsi yang sudah ditetapkan pada peraturan Bupati Balangan Nomor 74 tahun 2021 pasal 50 tentang melaksanakan suatu penyiapan pelaksanaan kebijakan, pengoordinasian dalam pelaksanaan suatu tugas perangkat daerah, pemantauan dan evaluasi pada suatu pelaksanaan kebijakan daerah di bidang protokol, komunikasi pimpinan dan

dokumentasi. Adapun tugas dan fungsi yang ditetapkan oleh Bupati kepada bidang Humas secara lebih rinci, yakni sebagai berikut :

Bagian protokol dan komunikasi pimpinan memiliki suatu tugas, yakni sebagai orang yang melaksanakan persiapan dalam pelaksanaan suatu kebijakan, pengkoordinasian pelaksanaan suatu tugas di perangkat daerah, pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan suatu kebijakan daerah melalui bidang protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi. Dalam melaksanakan tugas tersebut dengan sebagaimana yang telah ditetapkan, maka bagian protokol dan dokumentasi pimpinan memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan dalam suatu kebijakan di bidang protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi.
- b. Menyiapkan bahan-bahan untuk pengordinasian dalam pelaksanaan suatu tugas perangkat daerah yang terkait dengan protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi.
- c. Menyiapkan bahan-bahan sebagai alat pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan suatu kebijakan daerah yang terkait dengan protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi.
- d. Melaksanakan fungsi lainnya yang telah diberikan oleh pimpinan yang berkaitan dengan suatu tugas serta kewenangannya.

Di bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan terdapat beberapa sub bagian di bagian PROKOMPIM yang terdiri dari :

- a. Sub bagian protokol
- b. Sub bagian komunikasi pimpinan
- c. Sub bagian dokumentasi

Adapun penjelasan lebih rinci tentang tugas-tugas yang telah dimiliki dari sub bagian-bagian tersebut, yakni sebagai berikut :

1. Sub bagian protokol memiliki suatu tugas yaitu menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan suatu kebijakan daerah yang berkoodinasi di bidang protokol. Adapun tugas dari sub bagian yang terbagi menjadi beberapa, yaitu sebagai berikut :
 - a. Melaksanakan suatu tatanan protokoler dalam rangka penyambutan tamu pemerintah daerah.
 - b. Menyiapkan bahan-bahan untuk kordinasi dan fasilitas dalam keprotokoleran.
 - c. Menyiapkan bahan informasi untuk suatu acara serta menjadwalkan kegiatan Bupati dan Wakil Bupati.
 - d. Menginformasikan suatu jadwal kegiatan yang ada di pemerintah Kabupaten Balangan.
 - e. Melaksanakan koordinasi dan memfasilitasi kegiatan Bupati dan Wakil Bupati.
 - f. Melaksanakan tugas-tugas dan kewenangan lainnya sesuai dengan bidang itu sendiri.

2. Sub bagian komunikasi pimpinan memiliki tugas yaitu menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan suatu kebijakan daerah serta koordinasi dalam bidang komunikasi pimpinan. Adapun penjelasan lebih lanjut dari tugas sub bidang komunikasi pimpinan, yaitu sebagai berikut :

- a. Menjalin suatu hubungan dengan berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan dalam fungsi juru bicara pimpinan daerah.
- b. Memberikan masukan kepada pimpinan daerah terkait dengan penyampaian suatu informasi tertentu.
- c. Memberikan informasi serta penjelasan kepada pihak-pihak yang sedang terkait sesuai dengan kebutuhan atau sesuai atas arahan pimpinan.
- d. Mengumpulkan dan mengolah informasi yang sifatnya penting dan mendesak sesuai dengan kebutuhan Bupati dan Wakil Bupati.
- e. menyiapkan dan menggandakan bahan-bahan materi untuk rapat.
- f. menyiapkan serta mengadakan bahan-bahan materi dalam kebijakan.
- g. menyusun naskah sambutan dan pidato untuk Bupati dan Wakil Bupati.
- h. melaksanakan tugas-tugas dan kewenangan lainnya sesuai dengan bidang tersebut.

3. Sub bagian dokumentasi memiliki tugas yaitu menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyusunan kebijakan daerah serta koordinasi dalam bidang dokumentasi pimpinan. Adapun penjelasan lebih rinci tentang tugas sub bagian dokumentasi, yakni sebagai berikut :

- a. Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan Bupati dan Wakil Bupati.

- b. Menyusun notulensi dalam rapat Bupati dan Wakil Bupati.
- c. Memfasilitasi dalam peliputan media terhadap kegiatan Bupati dan Wakil Bupati.
- d. Melaksanakan tugas-tugas dan kewenangan lainnya sesuai dengan bidang tersebut.

B. PENYAJIAN DATA

1. Peranan Bagian Humas dalam Pemerintah Kabupaten Balangan untuk Menjalankan Tupoksinya

Dalam hal ini strategi sangatlah berperan penting dalam menjalankan tugas-tugas yang telah dirancang dari awal agar tidak terjadi kesalahpahaman yang mengakibatkan dampak yang sangat buruk terhadap pemerintah. Begitu juga bagian humas pemerintah Kabupaten Balangan mempunyai strategi komunikasi untuk menjalankan tugas dan kewenangannya dalam kebijakan yang telah ditetapkan dari awal agar berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Secara umum, tugas yang dijalankan oleh bagian humas pemerintah Kabupaten Balangan dapat kita lihat dari berbagai aspek seperti halnya disaat adanya suatu informasi yang dampaknya buruk bagi pemerintahan maka mereka akan bergerak secara langsung dan berhati-hati tanpa menimbulkan dampak buruk lainnya ataupun mereka akan menjaga image pemimpinnya agar dapat dampak positif juga untuk pemerintahannya.

Bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan merupakan unsur utama dalam proses strategi komunikasi dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat Kabupaten Balangan. Inilah beberapa tugas serta fungsi bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan, yakni sebagai berikut :

a. Tugas Dan Fungsi Humas Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan

Pemerintah Kabupaten Balangan mempunyai beberapa sub bagian dengan tugas dan kewenangannya masing-masing dalam membantu pencapaian suatu tujuan pemerintah Kabupaten Balangan. Salah satunya adalah bagian kehumasan atau sekarang yang disebut dengan PROKOPIM (Keprotokolan Dan Komunikasi Pimpinan), bagian kehumasan sendiri mempunyai salah satu tugas yaitu menyiapkan bahan-bahan pidato saat adanya sambutan di acara-acara dan lainnya yang sudah dijelaskan diatas.

Adapun salah satu di antara tugas dan fungsi yang paling menonjol di bagian kehumasan ini ialah melakukan suatu pengawasan ataupun pengontrolan disetiap kegiatan yang dilaksanakan pimpinan agar berjalan dengan baik tanpa adanya hambatan. Selain itu, sebelum melakukan pengontrolan mereka juga harus bisa merencanakan dan mengkonsep kegiatan tersebut dengan baik dan matang dari awal sampai akhir kegiatan tersebut agar tidak ada masalah yang timbul yang bisa mengakibatkan resiko terhadap pemerintah, maka dari itu bagian kehumasan juga harus bisa menjalin komunikasi dengan baik agar apa yang telah direncanakan bisa

tetap berjalan dengan lancar dan efektif dibawah pengawasan bagian kehumasan itu sendiri.

Dalam menjalankan tugas tersebut tentulah bagian kehumasan juga mempunyai fungsi yakni : Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan dalam suatu kebijakan di bidang protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi, menyiapkan bahan-bahan untuk pengordinasian dalam pelaksanaan suatu tugas perangkat daerah yang terkait dengan protokol, komunikasi pimpinan dan dokumentasi, menyiapkan bahan-bahan sebagai alat pemantauan dan evaluasi dalam pelaksanaan suatu kebijakan daerah yang terkait dengan protokol, komunikasi pimpinan, dan dokumentasi, melaksanakan fungsi lainnya yang telah diberikan oleh pimpinan yang berkaitan dengan suatu tugas serta kewenangannya. Tidak hanya itu, bagian kehumasan juga mempunyai tiga sub bagian dimana mereka sudah mendapat tugas-tugas dan kewenangannya masing-masing.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas dapat disimpulkan, bahwasanya bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan mempunyai tugas pokok dan fungsinya yaitu untuk penyampaian informasi sekaligus sebagai jembatan penghubung antara pemerintah Kabupaten Balangan dengan masyarakat, karena apabila informasi tersebut tidak disampaikan kepada masyarakat maka akan berdampak besar kepada citra pemerintah Kabupaten Balangan itu sendiri.

b. Pelaksanaan Tugas Seorang Humas Yang Berkaitan Sebagai Komunikator

Bagian kehumasan pastinya mempunyai suatu tugas yang setiap hari dilakukan, baik di internal kantor maupun di eksternal kantor yang dimana tetap tugasnya yaitu menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang pemerintahannya. Salah satu tugas yang sangat diperhatikan bagian kehumasan dalam menjalankan tugasnya yaitu komunikasi, karena tanpa adanya komunikasi semua tugas akan berantakan dan berdampak pada rancangan tugas yang telah disusun sebelumnya. Untuk itu tugas bagian kehumasan dalam sehari-hari pastinya harus berkaitan dengan komunikasi yang jika dilihat secara umum, maka bagian kehumasan harus berperan sebagai fasilitator komunikasi bagi masyarakatnya kepada pimpinannya. Jadi Humas sangat bergantung kepada komunikasi dalam menjalankan tugas dan kewenangannya agar tidak jadi sebuah insiden yang tidak dikehendaki seperti terjadi kesalahan dalam menjalankan tugas.

“Tidaklah seorang humas harus pintar dan mahir dalam berkomunikasi untuk menjadi seorang yang bertanggung jawab terhadap tugasnya sehari-hari, karena tugas seorang humas sangatlah berkaitan dengan komunikasi. Dan jika tidak bisa berkomunikasi dengan baik maka akan terjadi ketimpangan dalam menjalankan tugas, maka dari itu seorang humas dituntut untuk bisa berkomunikasi didepan umum.”⁴⁶

Semua kegiatan yang dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah

⁴⁶ Wawancara Dengan Bapak Murdiansyah, Kasubbag Keprotokolan Dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kabupaten Balangan, 13 Maret 2022.

Kabupaten Balangan pasti bersangkutan dengan komunikasi yang dimana bagian kehumasan adalah sebagai komunikator yang menjadi jembatan antara pemerintah dengan masyarakat Balangan. Tidak hanya itu saja bagian kehumasan dituntut untuk mahir dan pintar dalam berkomunikasi karena dari merekalah nantinya sebuah informasi yang valid akan dikeluarkan sebagai statment yang benar dari pemerintah Kabupaten Balangan. Jadi bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan sangat berperan penting bagi pemerintahannya untuk meningkatkan citra dengan cara sebagai komunikator bagi pemerintah Kabupaten Balangan.

2. Strategi Komunikasi Bagian Kehumasan Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Balangan

Dalam menjalankan suatu tugas pastinya bagian kehumasan mempunyai suatu rancangan ataupun strategi dalam menjalankan tugasnya sesuai rencana awal yang telah ditetapkan. Tanpa adanya strategi, maka percuma saja membuat suatu rancangan yang telah matang tapi saat dijalankan malah berantakan karena menjalankan tugasnya dengan sembarangan tanpa adanya perencanaan untuk kedepannya dengan tugas yang diberikan. Begitu juga dengan tanpa adanya komunikasi maka strategi itu tidak akan bisa berjalan dengan sempurna karena tidak adanya timbal balik ataupun membuat perencanaan tanpa berkomunikasi. Ada pula cara yang dilakukan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam meningkatkan citra pemerintahannya yaitu dengan

saling menjaga interaksi dan komunikasi sesama anggota, organisasi, lembaga instansi serta dengan yang lainnya dalam pemerintahan Kabupaten Balangan.

Strategi komunikasi itu sendiri ialah perencanaan yang memuat semua elemen komunikasi yang terdiri dari komunikator atau orang yang menyampaikan informasi, pesan atau isi informasi yang akan disampaikan, saluran (media) atau alat dalam penyampaian informasi seperti dari media massa atau apapun yang bisa digunakan dalam menyampaikan informasi, komunikan atau orang yang menerima informasi, serta pengaruh (efek) atau akibat dari pesan informasi yang disampaikan seperti apa respon kita terhadap pesan yang disampaikan tersebut. Untuk sebuah strategi komunikasi harus kembali ke elemen komunikasi yang dimana strategi tersebut dijalankan untuk membuat perencanaan komunikasi agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seperti halnya seorang Bupati atau Wakil Bupati menyampaikan sebuah pidato kepada khalayak ramai/publik dengan penyampaian sebuah pesan yang tidak berbelit-belik atau sudah tersusun rapi sesuai dengan susunanya dengan cara bapidato secara langsung didepan masyarakat Kabupaten Balangan yang menghadiri acara tersebut, dengan begitu bagian kehumasan akan menyebarluaskan kegiatan tersebut melalui media massa agar dapat membuat suatu efek kepada masyarakat yang dimana akan mendapatkan suatu efek baik atau buruk terhadap pemerintahan.

a. Strategi Komunikasi Bagian Kehumasan Untuk Meningkatkan Citra

Dalam meningkatkan pencitraan pemerintah Kabupaten Balangan melalui strategi komunikasi, bagian kehumasan pasti mempunyai suatu perencanaan atau rancangan dalam cara meningkatkan citra bagi pemerintahannya. Sama halnya yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Balangan, bagian kehumasan mempunyai strategi komunikasi dalam meningkatkan citra pemerintahannya. Adapun berbagai cara yang telah dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam melakukan peningkatan citra untuk pemerintahannya, yaitu sebagai berikut :

- 1) Saling menjaga interaksi sesama anggota ataupun yang lainnya yang bersangkutan dengan bagian kehumasan.
- 2) Melakukan hubungan yang baik dengan wartawan atau media massa yang sebagai penyalur informasi yang baik bagi masyarakat.
- 3) Memanfaatkan teknologi informasi seperti media massa.
- 4) Melakukan kemas yang positif pada kegiatan-kegiatan pimpinan untuk membuat berita atau informasi yang akan disampaikan dapat meningkatkan citra positif pemerintah Kabupaten Balangan.
- 5) Selalu berkoordinasi dan konsultasi sesama anggota.
- 6) Melakukan agenda setting, baik melalui media massa, media sosial, ataupun melalui statment-statment.

- 7) Memberi masukan kepada pimpinan dan pihak-pihak yang ada kewenangan / potensi mengeluarkan statment.
- 8) Merencanakan kegiatan dengan matang.
- 9) Dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan dengan baik
- 10) Mendapatkan evaluasi agar bisa menjadi tolak ukur kedepannya untuk kegiatan lainnya.

Jadi strategi komunikasi yang telah dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dengan mengutip dari teori Cutlip, Center dan Broom yang mengatakan bahwa ada empat langkah sebuah strategi komunikasi yang merupakan suatu proses perencanaan dalam kegiatan yang akan menjadi sebuah landasan dalam melaksanakan strategi komunikasi, yakni sebagai berikut :

a. Planning and programming

Suatu strategi komunikasi sangatlah penting dalam menjalankan suatu perencanaan karena tanpa adanya strategi komunikasi maka perencanaan tersebut tidak akan bisa berjalan sesuai rencana awal yang mengakibatkannya perencanaan tersebut berantakan atau tidak beraturan yang dalam hal ini akan merusak sebuah citra pemerintahan yang dibangun susah payah oleh pemerintah Kabupaten Balangan.

Bagian kehumasan (PROKOPIM) pemerintah Kabupaten Balangan yang terdiri dari tiga sub bagian, yakni sub bagian keprotokolan, sub bagian komunikasi pimpinan, dan sub bagian dokumentasi. Dari ketiga sub bagian tersebut pasti mempunyai suatu perencanaan dalam menjalankan tugasnya masing-masing serta dalam membuat/memprogram suatu kegiatan agar berjalan dengan lancar. Dalam sebuah perencanaan yang dilakukan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan pasti harus mempunyai suatu tujuan yang sudah ditentukan dari awal agar apa yang sudah dirancang dapat berjalan dengan baik. Adapun banyak cara dari perencanaan yang dibuat oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan yaitu dengan melakukan rencana yang disusun dengan matang, memanfaatkan berbagai teknologi yang tersedia untuk menyalurkan informasi dari action perencanaan tersebut.

Dalam membuat suatu perencanaan tersebut bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan harus mengetahui apa saja yang wajib mereka ketahui agar rencana yang dibuat tidak sia-sia. Tidak hanya itu, bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan juga mempunyai perencanaan untuk meningkatkan citra pemerintahannya dengan menyebarkan informasi yang valid, melakukan kemasakan yang positif pada kegiatan pimpinan, dan melakukan hubungan yang baik bagi semua

orang agar mendapat respon yang baik. Dalam hal ini bagian kehumasan pasti membuat perencanaan dalam meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan dengan berbagai macam cara seperti membuat naskah pidato untuk sambutan Bupati di berbagai kegiatan, menentukan bagaimana susunan acara yang baik serta memastikan perencanaan yang sudah diatur dapat berjalan dengan baik.

B. Taking action and communicating

Pada tahapan ini bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan harus bisa berinteraksi atau berkomunikasi pada semua orang yang bersangkutan terkhususnya bisa membuat relasi kepada khalayak ramai. Bagian kehumasan harus pintar dan mahir dalam berbicara didepan umum agar semua yang telah direncanakan dari awal bisa berjalan dengan lancar dan jika terjadi masalah maka bagian kehumasan harus bisa menjelaskan sebaik mungkin agar tidak ada salah pemahaman dalam mendapatkan berita yang tidak benar.

Salah satu tugas yang sangat diperhatikan bagian kehumasan dalam menjalankan tugasnya yaitu komunikasi, karena tanpa adanya komunikasi semua tugas akan berantakan dan berdampak pada rancangan tugas yang telah disusun sebelumnya. Untuk itu tugas bagian kehumasan dalam sehari-hari pastinya harus berkaitan dengan komunikasi yang jika

dilihat secara umum. Contohnya saja, setiap berkegiatan bagian kehumasan harus bisa berkomunikasi dengan semua orang agar apa yang mereka lakukan tidak sia-sia.

Dalam hal ini bagian kehumasan memiliki wadah untuk menyebarkan informasi untuk meningkatkan citra pemerintahan agar bisa dijangkau oleh semua masyarakat Kabupaten Balangan yaitu dengan bekerja sama dengan lembaga terkait seperti beberapa wartawan dan DISKOMINFO. Ada beberapa media yang dikelola oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam menyebarkan informasi untuk meningkatkan citra pemerintahannya, yakni sebagai berikut :

1) Media Cetak

a) Koran

Koran atau yang biasanya disebut surat kabar pada umumnya berisikan tentang suatu informasi mengenai hal-hal pada suatu kejadian ataupun peristiwa. Seperti halnya juga bagian kehumasan yang berkerjasama dengan beberapa jurnalis koran memuat berupa berita tentang pemerintah Kabupaten Balangan dengan menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui media cetak yaitu koran. Seperti dalam sebuah koran yang berisikan tentang informasi bagaimana pemerintah Kabupaten Balangan dalam

menuntaskan pembangunan jalan di sebuah desa yang disini bisa meningkatkan citra pemerintahannya dalam membangun Kabupaten Balangan lebih baik dan lebih maju lagi.



Gambar 4.2

Salah satu berita kegiatan bagian kehumasan pada media cetak koran (sumber : asrip dokumen kehumasan Kabupaten Balangan)

b) Majalah

Majalah hampir sama seperti halnya koran hanya saja tampilannya lebih menarik dan berupa sebuah buku dan terbitnya bisa mingguan bahkan bulanan. Disini bagian kehumasan juga mengeluarkan sebuah majalah yang tidak hanya berisikan tentang berbagai informasi dari kegiatan pimpinannya saja tapi juga informasi tentang masyarakat dan wilayah. Hal ini dibuat pada majalah bulanan “ Sanggam Kita” edisi 2009 bulan Februari 2022 yang menyebutkan salah satu berita tentang bagaimana “Program

Kerja Internet Masuk Desa Sesuai Dengan Visi Misi Bupati Balangan”.



Gambar 4.3

Salah satu berita kegiatan bagian kehumasan pada media cetak Majalah
(sumber : arsip dokumen kehumasan Kabupaten Balangan)

c) Baliho dan Spanduk

Bagain kehumasan juga mempunyai akses informasi dengan menggunakan baliho dan spanduk dalam menyebarkan suatu informasi kepada masyarakatnya mengenai pemerintah ataupun himbauan kepada masyarakatnya. Hal ini termuat dalam spanduk yang terpasang di depan kantor Bupati mengenai Hari Jadi Kabupaten Balangan.



Gambar 4.4

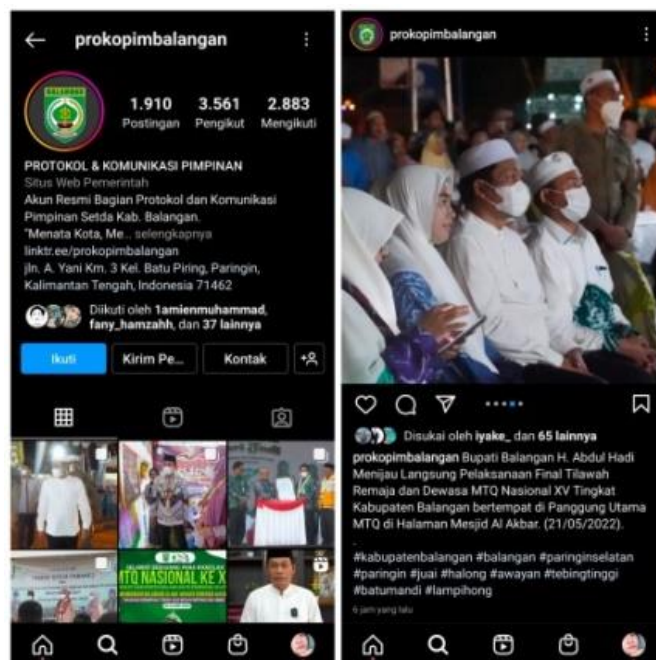
Salah satu kegiatan bagian kehumasan dalam Baliho untuk Hari Jadi Balangan yang ke 19.
(sumber : arsip dokumen kehumasan Kabupaten Balangan)

2) Media Sosial

a) Instagram

Instagram adalah media sosial yang gunanya selain untuk menambah wawasan dan menambah teman, instagram juga dapat membagikan foto dan video. Selain itu jika dimanfaatkan dengan baik, instagram juga berfungsi untuk membangun suatu citra pada diri seorang pengguna atau bahkan untuk membentuk serta meningkatkan citra sebuah pemerintahan.

Seperti yang dijelaskan diatas, instagram bagian kehumasan juga berperan dalam membentuk serta meningkatkan citra pemerintahannya dengan membagikan suatu postingan yang dapat membentuk citra positif bagi pemerintah Kabupaten Balangan. Seperti mengupload beberapa tentang kegiatan positif Bupati dan Wakil Bupati serta dengan caption yang dapat meningkatkan citra positif Pemerintahannya. Seperti halnya pada beberapa postingan yang terdapat di Instagram bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan yaitu @prokopimBalangan yang menjelaskan beberapa kegiatan Bupati dalam hal meningkatkan citra pemerintahannya.



Gambar 4.5

Profil akun Instagram Humas Kabupaten Balangan.

b) Youtube

Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Fungsi Youtube bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan yang dikelola DISKOMINFO juga tidak jauh dari apa yang telah diterangkan, sudah banyak video yang diupload ke youtube yang bernama Media Center PemKab Balangan. Disana telah memuat berbagai video agar masyarakat bisa melihat kegiatan yang telah dilakukan pemerintah itu bersifat baik dan tidak merugikan, jadi dari situ bisa membangun dan meningkatkan pencitraan pemerintah Kabupaten Balangan. Kerjasama antara bagian kehumasan Pemerintah Kabupaten Balangan dan DISKOMINFO dalam menyebarkan informasi melalui youtube ini telah membentuk suatu citra dengan melalui berbagai pemberitaan yang kontennya tidak hanya mengandung pemberitaan tentang pemerintahan tapi juga mencakup semuanya termasuk pemberitaan tentang masyarakatnya. Hal ini termuat beberapa konten tentang bagaimana pimpinan yang dibantu bagian kehumasan dalam menjalankan acara secara kondusif dan berjalan lancar.



Gambar 4.6
Profil akun Youtube bagian kehumasan yang dikelola
DISKOMINFO

c) Facebook

Facebook adalah website jaringan sosial media yang dimana para penggunanya dapat bergabung dalam komunitas seperti Kota, kerja, sekolah, dan daerah. Facebook tidak luput dari wadah untuk meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan dengan menyebarkan informasi berupa sebuah berita ataupun foto-foto kegiatan yang telah dilakukan Bupatiya lalu dikelola oleh bagian kehumasan agar dapat di upload dan mendapat respon yang baik dari masyarakat. Dalam hal ini ada beberapa foto kegiatan yang sudah diupload di facebook Prokopim Setda Balangan tentang

bagaimana seorang pimpinan yang dibantu oleh bagian kehumasan dalam suatu kegiatan untuk penyebaran informasi kepada masyarakatnya.



Gambar 4.7

Profil akun Facebook bagian kehumasan Kabupaten Balangan

d) Website

Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman serta fasilitas internet yang menggabungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Sama halnya, website bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan yang dikelola melalui DISKOMINFO bisa kita akses untuk keperluan kita mengetahui berita yang terdapat dipemerintahan maupun dimasyarakat. Tidak

hanya itu saja setiap harinya nantinya akan ada berita yang diupload disana agar selalu upgrade terhadap informasi.⁴⁷ Dalam hal ini sangat banyak informasi yang bisa kita dapatkan di website yang namanya Balangankab.go.id yang menjelaskan berbagai macam hal.



Gambar 4.8
Profil akun Website bagian kehumasan yang dikelola
DISKOMINFO

Sekarang ini juga Kabupaten Balangan mempunyai sebuah dinas yang berada dibawah yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Balangan pada seksi Pengelolaan Aspirasi Publik yang mempunyai tugas pokok salah satunya adalah

⁴⁷<https://katadata.co.id/safresi/berita/6200a2a9697ec/pengertian-website-menurut-para-ahli-beserta-jenis-dan-fungsinya> (Diakses Pada Hari Kamis Tanggal 24 Maret 2022 Pada Jam 01:40 WITA)

menyelenggarakan, pengumpulan pendapat umum (survey, jajak pendapat), pengolahan aduan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Jadi dengan bantuan dari DISKOMINFO, bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan bisa dengan mudah memuat berita yang tersebar lalu memberikan klarifikasi yang sebenarnya agar tidak terjadi penurunan citra pada pemerintahan.

Seperti halnya diatas bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan lebih banyak menggunakan media massa untuk cara meningkatkan citra pemerintahannya agar bisa dijangkau oleh berbagai pelosok desa yang tersebar di Kabupaten Balangan. Tidak hanya dari media sosial dan media cetak saja, bagian kehumasan mempunyai agenda acara yang sudah terjadwal ataupun tidak terjadwal (dadakan). Adapun acara yang sudah dijadwal seperti acara-acara hari besar ataupun saat ramadhan pasti selalu mempunyai agenda Bukber bersama publik, sedangkan acara yang tidak terjadwal seperti adanya pembukaan atau peresmian suatu tempat yang kadang-kadang itu dadakan jadwalnya. Setelah itu akan ada dokumentasi yang akan dipilih lagi untuk diupload diberbagai media sosial yang bersangkutan dengan bagian kehumasan.

Jadi bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan mempunyai strategi komunikasi dengan berbagai cara untuk meningkatkan citra pemerintahannya sebagai seorang komunikator untuk semua kegiatannya. Itulah mengapa bagian kehumasan pemerintah

Kabupaten Balangan sangat penting untuk bisa berkomunikasi secara baik agar dapat memberi klarifikasi secara langsung yang mengakibatkan suatu hal yang tidak diinginkan dari semua isu yang tersebar nantinya.

c. Defining the problem

Dalam menjalankan sebuah kegiatan, harus selalu dilakukan sebuah pengawasan dalam hal ini ialah untuk mengontrol bagaimana kegiatan itu bisa berjalan sesuai rencana awal. Setelah kita menetapkan rencana dan melakukan action dengan berkomunikasi maka bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam hal ini harus bisa mengontrol ataupun melakukan pengawasan terhadap apa yang telah direncanakan dari awal, terkhusus untuk mengawasi kegiatan apa yang dilakukan. Untuk itu, dalam rangka meningkatkan citra pemerintahan Kabupaten Balangan yang dilakukan oleh bagian kehumasan harus bisa melakukan pengawasan kepada semua kegiatan yang dilakukan nantinya.

Pengawasan yang dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan ialah memperhatikan atau mengamati dengan seksama bagaimana rencana yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana awal tersebut. Pengawasan harus dilakukan dengan berkerjasama antar anggota lainnya seperti harus bisa berkoordinasi dan konsolidasi, dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan dengan baik, dan harus bisa menjaga

kegiatan tersebut tidak kacau atau berantakan yang mengakibatkan menurunnya sebuah pencitraan dimata masyarakat.

d. Evaluating the program

Proses evaluasi ini akan melibatkan sebuah penilaian publik terhadap hasil dari suatu program atau kegiatan yang telah dilaksanakan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan. Tetapi hasil tersebut hanya untuk mengembangkan pelaksanaan suatu program atau kegiatan agar lebih baik kedepannya. Dalam hal ini bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan untuk meningkatkan pencitraan pemerintahannya pasti melakukan evaluasi agar dapat mengukur bagaimana strategi komunikasi yang telah dilakukan tersebut sudah bagus atau tidak dalam mempengaruhi masyarakatnya. Jika sudah mendapatkan hasil, maka bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan mengevaluasi kegiatan tersebut agar bisa mengembangkan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya bisa lebih baik lagi dari sebelumnya. Untuk evaluasi tersebut bukan dinilai dari angka yang memperlihatkan kegiatan tersebut berjalan buruk atau bagus tapi evaluasi ini digunakan hanya untuk meningkatkan program atau kegiatan yang belum dilaksanakan atau masih perencanaan.

Dalam evaluasi tersebut, adapun teori Wilbur Schram melalui proses AIDDA untuk mendapatkan evaluasi yang baik dimata masyarakat yang dimana dari proses ini mendapatkan hasil evaluasi dari masyarakat kepada pemerintah. dari evaluasi tersebut dapat dihasilkan bagaimana cara meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan dengan baik.

Dalam hasil wawancara dimasyarakat tentang penilaiannya program yang dilakukan oleh bagian kehumasan ialah :

“Apa yang telah dilakukan Humas itu berhasil membuat saya mengerti akan pentingnya kita mengetahui apa yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Balangan, karena dengan itu saya bisa melihat mana sasa informasi yang bisa bermanfaat bagi diri saya sendiri dan efeknya lumayan sangat terasa, seperti adanya jaringan yang masuk kepelosok desa, jalan membaik, dan Humas juga selalu mandangarkan dan menerima berbagai aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat.”⁴⁸

Jadi, hasil evaluasi dalam rstrategi komunikasi yang dilakukan bagian kehumasan harus bisa berdampak bagi seluruh masyarakat balangan yang tidak hanya pemerintahan saja tetapi bagi masyarakatnya juga. Untuk itu, hasil dari evaluasi tersbut bisa meningkatlan citra yang baik untuk pemerintahan dalam mengevaluasi sebuah kegiatan yang dimana nantinya bisa lebih baik lagi daripada sebelumnya.

b. Pentingnya Strategi Komunikasi kehumasan Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Balangan

⁴⁸ Wawancara Dengan Nanda, Masyarakat Kabupaten Balangan, 11 April 2022

Bagian kehumasan sangatlah berperan penting dalam meningkatkan suatu pencitraan bagi instansi atau perusahaan yang menaunginya. Sama halnya dengan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan yang sangat berperan penting dalam membentuk, meningkatkan, serta mempertahankan suatu citra yang positif bagi pemerintah Kabupaten Balangan. Tanpa adanya sebuah bagian kehumasan maka citra tidak akan terbentuk dengan mudah dan bisa jadi tidak akan terbentuk sama sekali karena citra terbentuk berdasarkan adanya sebuah pengetahuan dan informasi yang diterima oleh seseorang. Efektivitas bagian kehumasan dalam pembentukan suatu citra organisasi atau perusahaan sangat erat kaitannya dengan kemampuan seorang pemimpin dalam menyelesaikan tugas organisasinya, baik secara individual maupun tim yang dipengaruhi oleh praktik dalam berorganisasi. Dalam hal ini bagian kehumasan sangat sangat erat kaitannya dengan citra karena menjadi salah satu tujuan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan karena dalam meningkatkan suatu citra pemerintahan bagian kehumasan harus bisa menjaga citra agar bisa terlihat baik dimata masyarakat ataupun dimana saja.

Suatu strategi sangatlah penting dalam menjalankan suatu rencana karena tanpa adanya suatu startegi maka rencana yang akan dijalankan bisa berantakan atau tidak beraturan yang mengakibatkan rusaknya suatu rencana yang sudah disusun dari awal. Satu hal yang harus diingat bahwa suatu

strategi pada dasarnya adalah sebuah analisis yang utuh dan menyeluruh. Artinya, setelah strategi disusun semua unsur yang ada dalam sebuah organisasi sudah mengatur visi dan misi secara baik dan benar karena dalam pandangan jangka panjang, strategi dirumuskan untuk merealisasikan sebuah visi dan misi yang sudah ditentukan. Dalam strategi juga mengharuskan menggunakan komunikasi, karena tanpa adanya komunikasi suatu strategi tidak akan berjalan dengan baik. Dalam hal itu strategi komunikasi sangatlah penting dalam suatu peningkatan suatu pencitraan pemerintah. Suatu strategi komunikasi sangatlah penting bagi bagian kehumasan karena strategi komunikasi ialah jembatan antara pemerintah atau pimpinan dengan masyarakatnya. Dari sinilah masyarakat bisa melihat bagaimana suatu pemerintahan itu menjalankan tugasnya apakah sangat bagus atau buruk. Sama halnya, strategi komunikasi ini diadakan untuk menyusun sebuah perencanaan komunikasi yang dilakukan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan apakah semua program atau kegiatan sudah berjalan dengan baik atau tidak.

Strategi komunikasi juga harus mempunyai cara yang efektif dalam menjalankan strategi komunikasi tersebut, agar semua perencanaan yang dibuat oleh bagian kehumasan bisa berjalan dengan baik maka harus mempunyai cara yang efektif. Adapun cara yang efektif dilakukan bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan ialah dengan :

1. Memberikan informasi atau pesan-pesan sesuai dengan tujuan yang ada kebijakan pimpinan atau pemerintah kepada masyarakat sebagai khalayak sasaran.
2. Wajib menyerap reaksi dan aspirasi masyarakat sebagai bahan kebijakan-kebijakan pemerintah demi tujuan bersama.
3. Harus memastikan bahwa semua lingkup pemerintahan ini punya persepsi yang sama, artinya jika dalam memandang sesuatu itu harus mempunyai sudut pandang yang sama sebagai satu tim.
4. Harus kompak dalam satu tim.
5. Statment yang dikeluarkan harus terkendali/terkontrol, jadi secara internal pemerintahan harus dimatangkan dulu baru keluar ke publik.
6. Harus masang, jadi setiap ada isu/informasi yang berkembang harus cepat ditangkap agar bisa dirumuskan reaksi apa yang baik dan segera dikeluarkan ke publik.
7. Jangan mudah terpancing, maksudnya jangan memperluas masalah dan harus tetap fokus untuk setiap tanggapan yang muncul harus ditanggapi dengan baik tanpa adanya emosi.

Jadi dalam hal ini, strategi komunikasi sangatlah penting dalam meningkat citra pemerintahan Kabupaten Balangan yang dimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh bagian kehumasan yaitu dengan cara yang efektif yang sudah dijelaskan diatas. Strategi komunikasi ini sangatlah

berguna bagi bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan untuk meningkatkan citra karena perencanaan yang dibuat oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan bergantung pada bagaimana cara untuk menjalankan strategi komunikasi tersebut agar menghasilkan sebuah pecitraan yang meningkat bagi pemerintah Kabupaten Balangan.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan secara observasi dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu kantor pemerintah Kabupaten Balangan dan ditengah masyarakat serta melakukan wawancara dengan beberapa orang yang bisa dianggap memberikan informasi untuk penelitian ini, akhirnya dapat diperoleh beberapa data yang berkenaan dengan penelitian ini.

Adapun berdasarkan pada kajian teori yang telah dipaparkan di BAB II, suatu kegiatan ataupun tugas akan berjalan dengan baik sesuai rencana jika sebelum melakukan kegiatan tersebut kita sudah mempunyai suatu strategi yang sudah tersusun rapi. Dapat kita simpulkan bahwa untuk mendapatkan strategi komunikasi yang efektif maka kita harus memahami bagaimana pentingnya sebuah strategi yang akan dilakukan, dengan begitu kita bisa mendapatkan hasil yang memuaskan.

Bagian kehumasan Kabupaten Balangan dapat menjalankan semua kegiatan ataupun rencana sesuai dengan kehendak yang sudah ditentukan dengan strategi komunikasi yang efektif agar mendapatkan timbal balik yang baik di mata masyarakat terhadap kinerja pemerintahan. Adapun bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan adalah sebuah bagian yang berada dibawah tanggung jawab pemerintah Kabupaten Balangan dan bertanggung jawab penuh dengan kinerja pemimpin terpilih untuk membantu dalam menjalankan visi dan misi serta program kerja yang telah dirancang pemimpin terpilih agar dapat meningkat pencitraan pemerintahannya dimata masyarakat.

Strategi komunikasi yang dirancang oleh bagian kehumasan Kabupaten Balangan sudah disusun sedemikian rupa agar mendapat hasil yang sesuai dengan kehendak awal. Dengan begitu rencana kegiatan apapun yang akan dilaksanakan akan berjalan dengan lancar. Adapun faktor yang mendukung dalam strategi komunikasi yang telah dibentuk yaitu dengan adanya suatu komunikasi yang terjalan dengan baik secara internal maupun eksternal, memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat untuk mendapatkan hasil yang produktif dan efisien. Dari faktor pendukung tersebut terjadilah strategi komunikasi yang efisien.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan dalam meningkatkan citra pemerintahannya, yaitu dengan tetap menjaga komunikasi dengan masyarakat serta memperluas relasi agar

dengan mudah menyebarkan informasi yang valid agar masyarakatnya tidak mendapat berita yang simpang siur alias hoax. Tidak hanya itu mereka juga memperluas jaringan komunikasi ke media massa yang dapat dijangkau oleh seluruh khalayak, contohnya membuat beberapa media sosial agar dapat dijangkau dimanapun berada serta bekerja sama dengan beberapa dinas yang terkait dan beberapa media lokal. Media yang paling efektif dalam penyebaran informasi ialah melalui media sosial karena jangkauannya dapat diakses dengan cepat diseluruh desa yang berada di Kabupaten Balangan.

“Ada beberapa strategi yang kami lakukan dalam meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan yaitu : (1) selalu melakukan koordinasi sesama anggota, (2) bisa merencanakan kegiatan dengan matang, (3) dapat berkomunikasi dengan baik didepan umum, (4) dapat mengotrol dan mengawasi kegiatan, dan (5) melakukan avaluasi disetiap kegiatan agar bisa lebih bagus dari sebelumnya.”⁴⁹

Dikutip dari teori Cutlip, Center, dan Broom yang mengatakan ada empat langkah dalam strategi komunikasi yang dilakukan bgaian kehumasan. Sama halnya yang dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan, bagian kehumasan telah melakukan empat langkah tersebut dalam rangka meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan yang dimana terdiri dari :

1. Planning and programming

Dalam ha ini bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan pasti

⁴⁹ Wawancara Dengan Bapak Murdiansyah, Kasubbag Keprotokolan Dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kabupaten Balangan, 13 Maret 2022

memiliki perencanaan dalam semua tugas yang akan dijalankan nantinya. Seperti yang kita ketahui bahwa setiap Kabupaten pasti mempunyai visi dan misi, nah dari visi dan misi tersebut bagian kehumasan sudah bisa membuat perencanaan bagi pemerintah Kabupaten Balangan dalam meningkatkan citar pemerintahannya. Untuk sebuah perencanaan komunikasi harus kembali ke elemen komunikasi yang dimana strategi tersebut dijalankan untuk membuat perencanaan komunikasi agar bisa mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam membuat suatu perencanaan tersebut bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan harus mengetahui apa saja yang wajib mereka ketahui agar rencana yang dibuat tidak sia-sia. Tidak hanya itu, bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan juga mempunyai perencanaan untuk meningkatkan citra pemerintahannya dengan menyebarkan informasi yang valid, melakukan kemasam yang positif pada kegiatan pimpinan, dan melakukan hubungan yang baik bagi semua orang agar mendapat respon yang baik. Dalam hal ini bagian kehumasan pasti membuat perencanaan dalam meningkatkan citra pemerintah Kabupaten Balangan dengan berbagai macam cara seperti membuat naskah pidato untuk sambutan Bupati di berbagai kegiatan, menentukan bagaimana susunan acara yang baik serta memastikan perencanaan yang sudah diatur dapat berjalan dengan baik.

2. Taking action and communicating

Yang dimana dalam hal ini bagian kehumasan harus bisa berkomunikasi dengan baik dan lancar dalam memberikan sebuah informasi atau tanggapan kepada publik. Semua kegiatan yang dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan pasti bersangkutan dengan komunikasi yang dimana bagian kehumasan adalah sebagai komunikator yang menjadi jembatan antara pemerintah dengan masyarakat Balangan. Tidak hanya itu saja bagian kehumasan dituntut untuk mahir dan pintar dalam berkomunikasi karena dari merekalah nantinya sebuah informasi yang valid akan dikeluarkan sebagai statment yang benar dari pemerintah Kabupaten Balangan. Jadi bagian kehumasan pamarintah Kabupaten Balangan sangat berperan penting bagi pemerintahannya untuk meningkatkan citra dengan cara sebagai komunikator bagi pemerintah Kabpaten Balangan.

Untuk itu bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan telah bekerjasama dengan beberapa wartawan serta beberapa instansi lainnya dalam menyebarkan informasi untuk meningkatkan citar pemerintah Kabupaten Balangan. Tidak hanya itu bagian kehumasan juga menyebarkan informasi untuk seluruh masyarakat Balangan dalam media cetak ataupun media sosial karena wilayah Kabupaten Balangan masih terbilang sangat susah dijangkau untuk semua wilayah dalam membagikan informasi secara

langsung atau menyebarkan dengan turun kelapangan secara langsung. Jadi dari situ pemerintah Kabupaten Balangan akan mendapatkan citra yang positif dari masyarakatnya karena melakukan strategi komunikasi dengan melakukan berbagai cara untuk menyebarkan informasi ke semua masyarakat.

3. Defining and problem

Dal hal ini bagian kehumasan harus bisa melakukan pengawasan ataupun pengontrolan terhadap opini yang berkembang serta dapat mengawasi kegiatan yang sedang dijalankan oleh pimpinan. Pengawasan yang dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan ialah memperhatikan atau mengamati dengan seksama bagaimana rencana yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana awal tersebut. Pengawasan harus dilakukan dengan berkerjasama antar anggota lainnya seperti harus bisa berkoordinasi dan konsolidasi, dapat mengontrol dan mengawasi kegiatan dengan baik, dan harus bisa menjaga kegiatan tersebut tidak kacau atau berantakan yang mengakibatkan menurunnya sebuah pencitraan dimata masyarakat.

“Sebagai bagian dari kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan kami harus selalu bisa mengawasi dan mengontrol semua kegiatan yang telah kami rencanakan dari jauh-jauh hari agar bisa berjalan dengan baik dan sesuai rencana serta kami juga harus selalu mengawasi isu-isu yang beredar agar bisa memberikan tanggapan secara tepat dan cepat agar tidak

merugikan pemerintah Kabupaten Balangan dalam meningkat citra pemerintah.”⁵⁰

Jadi tidak hanya melakukan pengawasan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung saja tapi bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan juga harus bisa mengawasi isu-isu yang berkembang di masyarakat agar bisa memberikan tanggapan cepat dan tepat terhadap isu yang ada yang mengakibatkannya penurunan pencitraan dimasyarakat Balangan.

4. Evaluating the program

Tahapan ini ialah yang melibatkan penilaian publik terhadap hasil dari suatu kegiatan yang telah dijalankan oleh bagian kehumasan dan hasil tersebut akan dipakai untuk mengembangkan suatu pelaksanaan program agar lebih baik lagi dari sebelumnya. Dalam hal ini bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan untuk meningkatkan pencitraan pemerintahannya pasti melakukan evaluasi agar dapat mengukur bagaimana strategi komunikasi yang telah dilakukan tersebut sudah bagus atau tidak dalam mempengaruhi masyarakatnya. Jika sudah mendapatkan hasil, maka bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan mengevaluasi kegiatan tersebut agar bisa mengembangkan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya bisa lebih baik lagi dari sebelumnya. Untuk evaluasi tersebut bukan dinilai dari angka yang memperlihatkan kegiatan tersebut

⁵⁰ Wawancara Dengan Bapak Yoyok Saputro, Kasubbag Komunikasi Pimpinan Bagian Kehumasaan Pemerintah Kabupaten Balangan, 22 Juni 2022.

berjalan buruk atau bagus tapi evaluasi ini digunakan hanya untuk meningkatkan program atau kegiatan yang belum dilaksanakan atau masih perencanaan.

Evaluasi tidak hanya sebuah penilaian dari publik saja terhadap hasil suatu program yang di jalankan tetapi juga dari evaluasi tersebut digunakan dalam mengembangkan suatu pelaksanaan kegiatan agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

Itulah mengapa strategi komunikasi sangat penting dalam menjalankan suatu rencana yang akan dilakukan oleh bagian kehumasan pemerintah Kabupaten Balangan karena sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang didapatkan nantinya. Dari hasil perencanaan tersebut maka akan dilakukan action dengan cara berkomunikasi secara baik agar tidak menimbulkan masalah. Hasil dari komunikasi itu pasti selalu dilakukan pengawasan atau pengontrolan dari perencanaan tersebut agar berjalan dengan lancar agar tidak ada masalah yang akan datang. Hasil tersebut akan menciptakan suatu citra baik atau buruk dari masyarakat kepada pemerintah. Dengan begitu bagian kehumasan Kabupaten Balangan selalu melakukan koordinasi antara karyawan agar strategi komunikasi yang telah dirancang tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai rencana dan menghasilkan citra yang baik di mata masyarakat dan bisa melakukan evaluasi agar apa yang akan dijalankan nantinya dapat lebih baik lagi.